

“Megawati Effect”: Analisis Kualitatif Penayangan dan Persepsi Olahraga Bola Voli di Media

Azwar Munanjar¹, Ichsan Widi Utomo², Muhammad Tsabieth³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel

Dikirimkan:

16 juni 2025

Direvisi:

6 Juli 2025

Diterima:

8 Juli 2025

Diterbitkan:

11 juli 2025

Abstrak - Penelitian ini mengkaji fenomena "Megawati Effect", yakni dampak kehadiran atlet voli Indonesia, Megawati Hangestri Pertiwi, dalam liga profesional Korea Selatan terhadap peningkatan penayangan siaran dan persepsi publik pada olahraga bola voli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi dan netnografi, penelitian ini mengungkap bagaimana media massa dan media sosial membentuk citra positif Megawati dan mengangkat popularitas bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Megawati Hangestri Pertiwi tidak hanya meningkatkan minat menonton, tetapi juga mendorong pembentukan komunitas penggemar, peningkatan citra atlet perempuan, serta berkembangnya industri voli nasional. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran media dalam mediatization olahraga dan dalam membentuk agenda publik melalui figur atlet inspiratif.

Kata Kunci

Media Sosial
Atlet Perempuan
Megawati Hangestri
Voli Indonesia
Agenda Setting
Mediatization

Abstract - This study examines the phenomenon known as the "Megawati Effect," referring to the impact of Indonesian volleyball athlete Megawati Hangestri Pertiwi's participation in South Korea's professional league on the increased viewership and public perception of volleyball. Using a qualitative approach with content analysis and netnographic methods, the research reveals how mass media and social media construct a positive image of Megawati and contribute to the rising popularity of the sport. The findings indicate that Megawati's presence not only boosts audience interest but also fosters the development of fan communities, enhances the image of female athletes, and supports the growth of the national volleyball industry. These results highlight the crucial role of media in the mediatization of sports and in shaping the public agenda through inspirational athlete figures.

Corresponding Author:

Azwar Munanjar, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia, Email: azwar.azw@bsi.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga voli merupakan salah satu cabang olahraga yang terus mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Secara permainan olahraga voli dapat dimainkan oleh lapisan masyarakat dan ragam usia, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan ibu rumah tangga. Selain itu media olahraga voli juga sederhana, hanya membutuhkan lapangan dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, net, serta bola voli.

Minat masyarakat terhadap permainan voli dapat meningkat jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dapat dilakukan dengan revitalisasi sarana dan prasarana voli di setiap daerah (Vintarera Shinta Nor Rizqi et al., 2024).

Di Indonesia pembinaan olahraga voli dipayungi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang bertujuan mengembangkan dan memajukan voli di Indonesia serta menyelenggarakan kompetensi voli nasional (Ginjar, 2024). Dalam penyelenggaraan kompetensi voli, terdapat livoli sebagai liga amatir yang mempertandingkan voli antar klub secara nasional dan Proliga sebagai liga profesional menghadirkan pemain voli kelas dunia (Nasrudin, 2022).

Fenomena menarik dalam olahraga voli di Indonesia dari partisipasi Megawati Hangestri Pertiwi bergabung dengan liga profesional di Korea Selatan musim 2023-2024 dan 2024-2025 bersama klub Red Sparks. Partisipasi Megawati mendapat sorotan luas dari media nasional dan internasional, yang secara signifikan meningkatkan eksposur olahraga voli di Indonesia dan Korea. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemberitaan, diskusi di media sosial, dan antusiasme penggemar terhadap pertandingan yang melibatkan Megawati di berbagai platform media seperti televisi, YouTube, Tiktok, Facebook, dan Instagram.

Antusias masyarakat dalam olahraga voli dapat terlihat dari ramainya penonton yang hadir ke stadion di setiap pertandingan voli seperti pada event grand final Proliga 2024. Pada event ini tiket terjual mencapai 12.325 dari 14500 tiket yang disediakan (Firdaus, 2024). Tingginya minat menonton event ini adalah kehadiran Megawati Hangestri bersama timnya yang berada di final. Selain itu pertandingan ini disiarkan melalui stasiun tv nasional dan live streaming yang disaksikan juga oleh penonton di rumah.

Penayangan video dan pemberitaan Megawati Hangestri di setiap pertandingannya meningkatkan animo pecinta voli yang berdampak pada melonjaknya jumlah pengikut media sosial yang dimiliki Megawati Hangestri Putri di Instagram, dari 200 ribu sebelum bergabung dengan Red Sparks menjadi 1 juta sampai saat ini (2025). Tidak hanya akun Instagram Megawati Hangestri, YouTube Channel Tim Red Sparks mencatat rekor dengan menjadi tim voli profesional pertama di Korea Selatan yang mendapatkan piagam Silver Button dari YouTube karena jumlah subscriber yang mencapai lebih dari 100 ribu (Danartikanya, 2024).

Tingginya penonton yang menyaksikan pertandingan Megawati Hangestri, khususnya pertandingan bersama Red Spark melawan klub di divisi wanita liga Korea dikenal dengan istilah "Megawati Effect," yang merujuk pada pengaruh signifikan seorang figur atlet dalam mengubah persepsi dan meningkatkan popularitas cabang olahraga tertentu. Hal ini terlihat dari pertandingan Red Spark melawan Al Pepper pada putaran keempat Liga Voli Korea, terdapat 11 ribu penonton di Stadion Gimnasium Chungmu Daejeon, 200 di antaranya adalah penonton dari Indonesia (Nugroho, 2025).

Media sosial dan platform digital saat ini menjadi alat penting dalam membentuk opini dan budaya populer, termasuk dalam dunia olahraga. Kehadiran public figur dalam pertandingan olahraga seringkali memiliki dampak signifikan terhadap minat dan perhatian public di dunia olahraga. Merujuk pada data di platform Social Blade terdapat lonjakan interaksi dan penayangan video terkait pertandingan voli yang menampilkan Megawati, terutama di YouTube dan Instagram, yang mengidentifikasi minat menyaksikan voli begitu besar (Sosial Blade, 2022)

Peran media dan agenda setting memiliki keterkaitan yang erat. Media menyoroti area berita yang mereka anggap penting dan hal ini merangsang individu untuk memfokuskan aspek-aspek tertentu dari berita tersebut dibandingkan dengan berita lainnya. Pada akhirnya, agenda setting dalam media massa bisa mempengaruhi agenda-agenda lainnya, mulai dari kebijakan publik atau agenda korporasi yang mampu menentukan arah ekonomi, politik, sosial dan budaya, hingga sektor olahraga (Kestiyoyuni, 2022).

Seperti narasi informasi dari media online Bola.com yang membingkai Megawati Hangestri sebagai atlet profesional dan pahlawan di mata masyarakat Indonesia. Kemudian media mediaOkezone.com membingkai Megawati Hangestri sebagai Influencer yang inspiratif. Kedua media ini membingkai narasi positif Megawati Hangestri dengan menonjolkan pencapaiannya sehingga membentuk citra positif dan mampu mengubah persepsi public terhadap atlet perempuan serta olahraga bola voli (Carissa Emilyana Wati & Sumardijjati Sumardijjati, 2025)

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana sosok atlet berpengaruh dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan minat dan dukungan masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu melalui media massa dan media sosial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kehadiran Megawati Hangestri dalam pertandingan voli terhadap peningkatan penayangan siaran bola voli dan perubahan citra olahraga tersebut di media sosial.

Melalui teori agenda setting dan pendekatan *mediatization*, penelitian ini akan mengkaji bagaimana media, baik tradisional maupun sosial, memediasi hubungan antara figur atlet dan masyarakat luas, sehingga memperkuat peran olahraga voli dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Studi ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak sosial dan budaya dari kehadiran Megawati dalam pertandingan voli di Korea, serta implikasinya terhadap perkembangan olahraga voli di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pendekatan ini menekankan kedalaman pemahaman pada fenomena dan masalah sosial yang dihadapi manusia dengan penelitian disajikan secara deskriptif yang menekankan pada kemampuan pemahaman dan kemampuan interpretasi terhadap fenomena dan masalah sosial (Waruwu, n.d.). Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan (Rijal Fadli, 2021).

Sumber data pada penelitian ini berasal dari media, baik media online yang memberitakan Megawati Hangestri ataupun konten-konten pada media social YouTube, Instagram, TikTok, Twitter/X, dan Facebook. Untuk pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis isi dan netnografi.

Analisis isi digunakan sebagai metode untuk meneliti komponen sebuah pesan dalam komunikasi (message) seperti menelaah teks kitab suci, karya sastra dan seni, foto, gambar, lukisan, buku, syair lagu, dan catatan-catatan tertulis (manuscript). Metode analisis isi berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual teks. (Prima, 2022). Sedangkan Feri Sulianta menyebutkan metode penelitian netnografi ditujukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kehidupan komunitas virtual dari sudut pandang peneliti yang berfokus pada pengguna internet di komunitas online dengan kehidupan sehari-hari yang substantif (Purnama Sari, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Megawati Hangestri dalam Liga Voli Korea Selatan

Megawati Hangestri Pertiwi merupakan atlet voli putri Indonesia asal Jember, Jawa Timur. Nama Megawati Hangestri semakin dikenal sejak bergabung dengan klub Daejeon JungKwanJang Red Sparks di Liga Voli Korea Selatan (V-League) musim 2023-2024 dan memperpanjang kontraknya pada musim 2024-2025.

Kiprah Megawati Hangestri sebagai Opposite di Red Sparks membawa dampak besar di timnya dan juga penonton voli di Korea. Pada musim pertama 2023-2024 Megawati Hangestri berhasil membawa Red Sparks masuk ke babak play off setelah terakhir tim tersebut berada di tempat yang sama di musim 2016-2017. Pada musim kedua 2024-2025 tim Red Sparks bersama Megawati Hangestri berhasil menduduki posisi kedua atau menjadi runner up setelah kalah dengan tim Pink Spider dengan skor 3:2. Secara individu Megawati mencatat prestasi gemilang, seperti 3 kali meraih gelar MVP, mencatat 1500 poin di dua musim, dan membawa timnya menang 13 kali berturut-turut.

Dampak partisipasi Megawati Hangestri dalam liga voli di Korea Selatan mendapat perhatian besar di media besar Korsel seperti KBS, di akhir musim dan kontraknya bersama Red Sparks, KBS secara khusus menayangkan Dokumenter tentang Megawati Hangestri yang mendapatkan lebih dari 500 ribu viewers, 36 ribu like, dan 5 ribu lebih komentar.

2. Analisis Isi Media terhadap "Megawati Effect"

Terdapat banyak artikel berita daring dan konten di YouTube Channel yang menayangkan Megawati Hangestri. Penulis merangkum dan menganalisis artikel berita daring dan konten pada video YouTube dari di kedua musim Megawati Hangestri bergabung dengan Red Sparks, berikut data artikel pemberitaan Megawati Hangestri:

Tabel 1. Pemberitaan Megawati di Media Online

Media	Judul Artikel Berita	Penayangan Berita
cnnindonesia.com	Megawati 'Megatron', Bintang Voli Indonesia Bersinar di Korea. Link: https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20231027100431-178-1016593/megawati-megatron-bintang-voli-indonesia-bersinar-di-korea	Jumat, 27 Oktober 2023
bandarlampung.pikiran-rakyat.com	Megawati Hangestri: Peningkatan Popularitas Liga Voli Korea Sebagai Motivasi untuk Bekerja Lebih Keras link: https://bandarlampung.pikiran-rakyat.com/olahraga/pr-3438725506/megawati-hangestri-peningkatan-popularitas-liga-voli-korea-sebagai-motivasi-untuk-bekerja-lebih-keras	30 Oktober 2024
Detik.com	Atlet Bola Voli Berprestasi Megawati Raih detikjatim Awards 2024 Link: https://www.detik.com/jatim/berita/d-7656603/atlet-bola-voli-berprestasi-megawati-raih-detikjatim-awards-2024	Senin, 25 November 2024.
Tempo.co	Megawati Hangestri Terpilih Jadi Pemain Terbaik Putaran Keempat V-League, Raih Penghargaan MVP Keduanya Musim Ini. Link: https://www.tempo.co/olahraga/megawati-hangestri-terpilih-jadi-pemain-terbaik-putaran-keempat-v-league-raih-penghargaan-mvp-ke-duanya-musim-ini-1201330	1 Februari 2025
rri.co.id	Mega Dinobatkan sebagai Pemain Voli Wanita Terbaik Dunia Link: https://www.rri.co.id/olimpik/1315464/mega-dinobatkan-sebagai-pemain-voli-wanita-terbaik-dunia	10 Feb 2025
radarjember.jawapos.com	Megawati Hangestri Diangkat Sebagai Kartini Voli Indonesia, Simbol Perempuan Tangguh di Dunia Olahraga Link: https://radarjember.jawapos.com/sport/795907287/megawati-hangestri-diangkat-sebagai-kartini-voli-indonesia-simbol-perempuan-tangguh-di-dunia-olahraga#google_vignette	Senin, 21 April 2025
www.tvonenews.com	Tak Cuma untuk Red Sparks, Media Korea Akui Megawati Hangestri Meningkatkan Popularitas V League Link: https://www.tvonenews.com/sport/arena/320465-tak-cuma-untuk-red-sparks-media-korea-akui-megawati-hangestri-meningkatkan-popularitas-v-league-buktinya?page=all	10 April 2025 Artikel ini sudah 10 April 2025

Sumber: Olahan Pribadi (2025)

Dari isi artikel tersebut ditemukan bahwa narasi utama yang dibangun media mencakup data berikut:

1. Narasi Kebanggaan Nasional: Media menekankan bahwa Megawati adalah simbol prestasi atlet perempuan Indonesia di panggung internasional.
2. Framing Peningkatan Popularitas Bola Voli: media menyebut kehadiran Megawati sebagai faktor pendorong meningkatnya minat penonton terhadap pertandingan voli, baik di TV maupun media digital.
3. Representasi Gender Positif: Megawati digambarkan sebagai figur perempuan tangguh, pekerja keras, dan inspiratif.
4. Megawati jadi alasan tayangan voli Korea ditonton masyarakat Indonesia.

3. Analisis Visual dan Reaksi Netizen di Media Sosial

a) YouTube dan Komentar Penonton

Penayangan Megawati Hangestri bersama Tim Red Sparks bertanding melawan Tim Divisi Wanita Liga V-League di kanal resmi V-League dan kanal penggemar selalu ramai dengan reaksi dan komentar oleh penonton. Satu di antara Youtubers yang rutin live siaran liga V-League dan melakukan live reaction adalah YouTube *meongstation*. Salah satu live reaction pada pertandingan Red Sparks Vs Pink Spiders, Final Leg-3 Korea V-League pada 4 April 2025 ditemukan bahwa:

1. Video ditonton lebih dari 150 ribu penggemar voli.
2. Terdapat lebih dari 2000 like pada video.
3. Komentar netizen beragam menyoroti pertandingan, mulai dari turut memberikan saran dan strategi permainan, dukungan pada tim Red Sparks, sampai mengapresiasi gaya bermain Megawati.

Beberapa komentar netizen pada pertandingan ini di antaranya adalah dari [@yosimaharani1583](#) "*Pertandingan hari ini senam jantung. Dan nonton di naver tembus 350.000 yg nonton. Gokil RS menyala*". Komentar ini menunjukkan tingginya perhatian pecinta voli menyaksikan pertandingan Megawati Hangestri bersama Red Sparks. Mereka meluangkan waktu menyaksikan pertandingan melalui berbagai media, baik lewat channel penggemar atau laman resmi pertandingan V-League.

Selain itu akun [@hellihsan7522](#) menyampaikan kekaguman pada Megawati Hangestri dengan menuliskan komentar "*MEGA REKOR 16 POIN DALAM SATU SET...REKOR VOLLY KOREA...HEBAT*". Dalam pertandingan voli, angka yang dicapai dalam satu set kemenangan adalah 25, Megawati menyumbangkan poin lebih dari setengah angka kemenangan yang membuat netizen kagum.

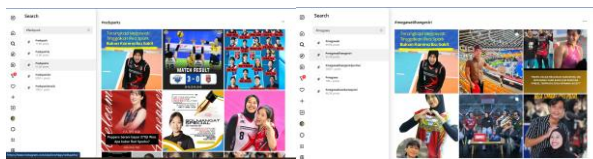
Komentar lainnya datang dari [@ykproject5199](#) "*Pemain kalo udah nothing to lose biasa nya akan sangat serem, tandain ya ini akan comeback RS di pertandingan selanjutnya bakal sangat serem mainnya*". Lewat komentar ini, netizen menikmati pola permainan yang dimainkan Megawati Hangestri bersama Red Sparks, yang di dua leg sebelumnya mengalami kekalahan dan berhasil menang di leg ketiga, sehingga membuka peluang untuk meraih kemenangan dengan melanjutkan pertandingan di leg keempat.

Sementara itu, pemilik channel YouTube *meongstation* sangat ekspresif dalam memberikan komentar dan reaksinya di sepanjang pertandingan. Bahkan di hasil akhir pertandingan melakukan standing ovation dan bertepuk tangan untuk keberhasilan Red Spark memenangkan leg ketiga. Hal ini menambah suasana menonton live pertandingan semakin menarik dan menghibur.

b) Instagram

Pada media social Instagram tagar seperti #MegawatiHangestri dan #RedSparks menjadi sangat ramai, terutama setelah berlangsungnya pertandingan tim Red Sparks. Hasil yang didapat Red Sparks akan diupdate

kembali pada media social, selain itu terdapat banyak konten potongan aksi Megawati Hangestri di setiap selesai pertandingan. Netizen secara aktif membagikan cuplikan video, meme, dan ulasan pertandingan, yang memperlihatkan keterlibatan emosional yang tinggi.



Sumber: Instagram (2025)

Gambar: Tagar #Megawatihangestri dan #Redsparks

Pada tagar *#Megawatihangestri* memiliki 37 ribu postingan dengan rata-rata postingan menempatkan foto dan video Megawati berisi catatan perjalanan Megawati mulai dari bergabung dengan Tim Red Sparks, ulasan pertandingan, momentum terbaik Megawati dalam pertandingan, sampai pada kehidupan pribadi Megawati bersama keluarga dan orang-orang terdekatnya. Sedangkan pada tagar *#Redsparks* memiliki postingan lebih dari 50 ribu konten yang berisi ungkapan, reaksi, atau komentar terhadap pertandingan Red Sparks, kekaguman pada pemain-pemain Red Sparks, serta bentuk cinta fans pada tim Red Sparks.

Kehadiran kedua tagar ini di Instagram menunjukkan adanya perhatian besar pada sosok Megawati Hangestri sebagai atlet bola voli Wanita yang mampu menarik perhatian pecinta bola voli. Megawati Hangestri semakin mendapat sorotan di dalam setiap pertandingan yang ditunjukkan, baik dari media local atau media internasional. Selain itu dampak dari sorotan tersebut menjadikan popularitas bola voli semakin tinggi dengan munculnya pecinta voli baru setelah menyaksikan pertandingan tim Red Sparks di liga V-League.

4. Dampak terhadap Citra Bola Voli di Indonesia

Megawati Effect memberikan citra positif pada bola voli Indonesia, Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya pertandingan Fun Volley Ball Match antara tim Red Sparks (Korea Selatan) dengan Timnas Voli Indonesia yang digelar pada 20 April 2024. Event ini didukung penuh oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan tujuan menarik perhatian public khususnya pecinta voli. Pencapaian event ini mampu menjual lebih dari 11 ribu tiket, dengan tempat pertandingan di Indonesia Arena, Gelora Bung Karno (GBK). Event ini pun disiarkan di stasiun televisi nasional SCTV dan Moji Tv untuk menjangkau penonton di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, liga voli profesional Indonesia yakni Proliga mendapat sorotan positif dalam penayangannya. Dua tahun terakhir gelaran Proliga 2024 dan Proliga 2025, PBVSI menghadirkan pemain-pemain asing kelas dunia untuk mendukung klub nasional. Proliga 2024 devisi wanita mampu menghadirkan Katerina Zhidkova (Ukraina), Indre Sorokaite (Lithuania), Polina Shemanova, Giovanna Milana, Kashauna Williams (Amerika Serikat-Jamaika), Liu Yanhan (Cina), Karsta Lowe (AS), Madison Rishel, Marina Markova (Rusia) dan Irina Voronkova (Rusia). Sedangkan di gelaran Proliga 2025 mendatangkan Elena Samoilenko (Rusia), Erica Staunton (Amerika Serikat), Madeline Jazmin Guilen Paredes (Republik Dominika), Radostina Marinova (Bulgaria), Bethania de la Cruz de Pena (Republik Dominika), Sabina Altynbekova (Kazakhstan), Tran Thi Thanh Thuy (Vietnam), dan Ivis May Vila (Kuba). Pemain asing yang ikut serta dalam Proliga merupakan pemain voli terbaik di negara-negara asalnya. Kehadiran para pemain asing ini selain sebagai senjata bagi setiap klub, juga menjadi perhatian bagi pecinta voli untuk menyaksikan gelaran Proliga.

Popularitas voli berdampak juga pada pemain voli nasional divisi Wanita. Brand mulai melirik para atlet untuk bekerjasama memasarkan produk mereka dengan endorsment dan menjadikan atlet sebagai brand ambassador. Di antaranya adalah Shella Bernadheta Onnan menjadi brand ambassador Fixch dengan produk Sepatu voli. Wilda Nurfadhilah bekerjasama dengan Asics untuk produk Speed Jersey, serta Megawati Hangestri, Ratri Wulandari, dan Shintia Alliva Mauludina yang dikontrak sebagai brand ambassador Mizuna untuk produk sepatu.

5. Interpretasi Berdasarkan Teori

a) Teori Agenda Setting

Agenda setting dalam istilah komunikasi menurut Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw adalah mengarah pada peran media massa untuk mentransfer hal penting yang menonjol dari sebuah berita kepada public, yang dapat diartikan juga sebagai apa yang penting menurut media massa, menjadi penting pula bagi masyarakat. Sedangkan Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss berpandangan bahwa agenda setting adalah teori yang menyatakan bahwa bagaimana peran media harus selektif membentuk gambaran atau isu yang penting dalam melaporkan berita, hal ini dikarenakan saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya (Primayana, n.d.).

Agenda setting media dalam pemberitaan Megawati Hangestri yang berpartisipasi di liga voli Korea Selatan bersama tim Red Sparks mampu membangun perhatian public terhadap olahraga voli melalui sorotan terhadap Megawati Hangestri. Media online menjadikan hasil pertandingan Megawati Hangestri bersama Red Sparks sebagai headline pemberitaan olahraga. Sedangkan pada media social berisi cuplikan aksi Megawati di lapangan dengan spike kerasnya, rangkuman cuplikan skor yang diperoleh yang Megawati sebagai pencetak skor di timnya, serta kedekatan Megawati dengan para pemain yang ada di tim Red Sparks. Headline berita di media dan konten aksi Megawati menjadikan Megawati sebagai simbol baru bola voli di Indonesia.

b) Teori Mediatization

Hjarvard mengatakan media sangat berperan penting bagi kehidupan manusia modern saat ini, dapat dikatakan media sebagai perantara untuk menghubungkan antara individu dengan realitas sosial yang ada. Dalam ilmu komunikasi dan kajian media, mediatisasi adalah pembentuk wacana dan proses komunikasi mulai dari politik hingga masyarakat saat komunikasi tersebut terjadi (Arafah et al., 2023).

Menurut Knut Lundby, mediatisasi (*mediatisation*) adalah proses media berkontribusi untuk membentuk perubahan sosial di masa modern, di mana proses ini yang menentukan modernisasi, individualisasi, globalisasi dan komersialisasi. Seluruh proses transformasi di dalam masyarakat adalah melalui proses mediasi (Aulia et al., 2017). Sedangkan Thomas Birkner mengatakan mediatization adalah konsep penting untuk memahami bagaimana jurnalisme dan sistem sosial seperti politik, sains, dan olahraga berubah akibat pengaruh media, termasuk media sosial dan kecerdasan buatan (AI) (Von et al., 2024).

Dalam bidang olahraga, khususnya olahraga voli, saat ini tidak hanya sebagai kegiatan fisik tetapi juga menjadi produk budaya yang dimediasi oleh teknologi dan digitalisasi. Megawati Effect adalah wujud dari hubungan antara media dan popularitas olahraga.

Megawati sebagai produk mediatik dicitrakan sebagai atlet perempuan tangguh dan ikon nasional yang tidak hanya terbentuk melalui prestasinya sebagai atlet, tetapi dibentuk secara aktif oleh pemberitaan media televisi dan portal berita, serta konten-konten pada media sosial Instagram, TikTok, atau YouTube.

Dalam mediatization modern, media sosial menghadirkan interaksi dua arah antara atlet dan audiens. Citra Megawati Hangestri tidak hanya dibentuk oleh media institusional, tetapi juga oleh komentar, likes, reposts, dan fanbase daring. Hal ini karena masyarakat dapat turut serta serta membangun narasi Megawati Hangestri, sebagai bagian dari proses kolaboratif antara media, audiens, dan figur publik.

Megawati Effect tidak hanya membentuk persepsi, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi olahraga, pada saat ini olahraga voli berubah dari kegiatan yang konsumsi utamanya adalah penonton di stadion menjadi produk digital yang dikonsumsi secara daring melalui siaran live streaming atau cuplikan di media sosial. Selain itu Megawati Effect memperlihatkan bagaimana institusi olahraga mengalami transformasi nilai dan fungsi. Dampak yang terlihat adalah pertandingan voli lebih sering ditayangkan secara langsung di televisi ataupun live streaming dengan visualisasi modern.

KESIMPULAN

Dari analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa temuan penting yaitu kehadiran Megawati Hangestri secara signifikan meningkatkan minat dan penayangan pertandingan voli.

Selain itu media membentuk narasi positif yang mengangkat citra atlet perempuan dan olahraga voli. Media sosial juga berperan penting dalam penyebaran informasi dan membangun komunitas penggemar voli.

Penelitian ini membuktikan adanya "Megawati Effect" yang berarti bahwa kehadiran Megawati Hangestri dalam liga voli Korea Selatan membawa dampak positif terhadap peningkatan penayangan dan minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga bola voli, karena itu media perlu terus mengangkat cerita positif tentang atlet Indonesia agar dapat meningkatkan minat dan dukungan masyarakat terhadap olahraga, serta pembina olahraga di Indonesia harus memanfaatkan momentum ini untuk mengembangkan dan mempromosikan olahraga voli secara lebih massif.

Dari hasil dan pembahasan ini juga mengharapkan kehadiran penelitian pada bidang olahraga yang dapat ditinjau dari ranah komunikasi, khususnya media komunikasi.

REFERENSI

- Arafah, D. S. S., Fitriani, D. A., & Rahman, M. T. (2023). Mediatisasi Agama dan Penanaman Nilai Keagamaan Islam dan Kristen Melalui Media Sosial: Studi pada Kanal Youtube Superbook Indonesia dan Nussa Rara. *FOCUS*, 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.26593/focus.v4i1.6572>
- Aulia, N. N., Syarif, U., & Jakarta, H. (2017). ISLAM DAN MEDIATISASI AGAMA. In *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 1). <https://islamicculturalcenter.co.id>.
- Carissa Emilyana Wati, & Sumardijati Sumardijati. (2025). Framing Pemberitaan Atlet Voli Megawati Hangestri di Liga Voli Korea pada Media bola.com dan okezone.com. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 2(1), 191–204. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v2i1.511>
- Danartikanya, A. (2024, February 22). *Berkat Megawati Hangestri, Subscriber YouTube Daejon Red Spark Cetak Rekor di Liga Voli Korea*. <https://www.bola.net/voli/berkat-megawati-hangestri-subscriber-youtube-daejon-red-spark-cetak-rekor-di-liga-voli-korea-792949.html>.
- Firdaus, S. (2024, July 18). *Tiket Final Proliga 2024 Terjual 85 Persen, Ada Hadiah Motor*. <https://www.lidntimes.com/sport/arena/sandy-firdaus/tiket-final-proliga-2024-terjual-85-persen-ada-hadiah-motor?page=all>.
- Ginjar, R. P. A. (2024, December 2). *Mengenal PBVSI, Organisasi Bola Voli Indonesia dan Sejarahnya*. <https://www.tempo.co/olahraga/mengenal-pbvs-i-organisasi-bola-voli-indonesia-dan-sejarahnya-1175717>.
- Kestiyoyuni, H. (2022). Identifikasi agenda setting dalam produksi berita detik.com "PSSI luruskan tudingan Shin Tae-Yong soal tak booking lapangan". *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 6(2), 81–92. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i2.7973>
- Nasrudin, F. (2022, October 27). *Apa Itu Livoli Divisi 1, Livoli Divisi Utama, & Beda dengan Proliga*. <https://tirto.id/apa-itu-livoli-divisi-1-livoli-divisi-utama-beda-dengan-proliga-gwEo>.
- Nugroho, S. D. (2025, January 25). *Efek Megawati Hangestri Stadion Penuh, "Megatron" Bawa Red Sparks Masuk 6 Kategori Terbaik Liga Voli Korea*. <https://disway.id/read/851917/efek-megawati-hangestri-stadion-penuh-megatron-bawa-red-sparks-masuk-6-kategori-terbaik-liga-voli-korea>.
- Prima, D. A. M. (2022). Analisis Film "The Platform." *JOURNAL OF DIGITAL COMMUNICATION AND DESIGN*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/http://u.lipi.go.id/1464049910>
- Primayana, G. G. (n.d.). *AGENDA SETTING DENGAN PERPEKTIF KACAMATA PUBLIK-KHALAYAK MEDIA*. <https://doi.org/>
- Purnama Sari, -----Dina. (n.d.).
PENGEMBANGAN NETNOGRAFI PADA ERA METAVERSE (Vol. 7).
<https://communication.binus.ac.id/2018/09/24/>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sosial Blade. (2022, December 2). *Future Projections Megawati Hangestri*.
https://socialblade.com/youtube/handle/megawati_hangestri/futureprojections.

- Vintarera Shinta Nor Rizqi, Hanifah Nurzaytun, Almadhina, & Ayu Wulandari, A. (2024). Revitalisasi Lapangan Voli: Melalui Literasi Olahraga. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 5(2), 226–234. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v5i2.5774>
- Von, H., Verlag, H., & Birkner, T. (2024). Research Paper The matrix of mediatization Journalism in a new media ecosystem. *Journalism Research*, 2(2), 130–151. <https://doi.org/10.1453/2569-152X-22024-14238-en>
- Waruwu, M. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>